

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif disusun untuk membangun/memperoleh ilmu pengetahuan keras (*hard science*) yang berbasis pada objektivitas dan kontrol yang beroperasi dengan aturan-aturan

termasuk mengenai logika, kebenaran, hukum-hukum, aksioma, dan prediksi. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>91</sup> Penelitian harus mendefinisikan variabel penelitian, menembangkan instrument, mengumpulkan data, melakukan analisis atas

temuan, melakukan generalisasi dengan cara pengukuran yang sangat hati-hati dan objektif.<sup>92</sup>

##### 2. Jenis Penelitian

---

<sup>91</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi*....hlm. 11

<sup>92</sup> *Ibid.*, hlm.2.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian asosiatif yaitu (hubungan) dengan menggunakan metode analisis kuantitatif (data berbentuk angka). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih.<sup>93</sup> Dalam penelitian ini untuk melihat hubungan antara budaya sadar risiko, peningkatan kualitas tata kelola perusahaan dan konsep 5C terhadap minat nasabah dalam memilih pembiayaan murabahah.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.<sup>94</sup> Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel dimana terbagi atas tiga variabel independent dan satu variabel dependent yang meliputi :

- a. Variabel independen adalah variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah budaya sadar risiko, peningkatan kualitas tata kelola perusahaan dan konsep 5C.
- b. Variabel dependen adalah sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Menurut bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel

---

<sup>93</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*,(Bandung:alfabeta,1999),hlm.11

<sup>94</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi ...*hal. 63

terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat nasabah dalam pembiayaan murabahah.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>95</sup> Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yaitu semua nasabah yang ada di Bank Muallamat Kcp Blitar (apabila nasabahnya 1000 maka yang di ambil hanya 10% nya saja)<sup>96</sup>. Sehingga obyek dapat menjadi sumber data dari penelitian.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>97</sup> Penentuan sampel pada penelitian ini berdasarkan teori Roscoe ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30-500.<sup>98</sup> Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 32. Dalam pengambilan sample digunakan teknik pengambilan sample parametrik. Parametrik adalah ilmu

---

<sup>95</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi...* hlm. 119

<sup>96</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*.(Jakarta:PT Fajar Interpretama Mandiri,2013), hlm. 30

<sup>97</sup> *Ibid.*, hlm. 120

<sup>98</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta:Rajawali Pres, 2010), hlm. 81

statistik yang mempertimbangkan jenis sebaran atau distribusi data, yaitu apakah data penyebaran secara normal atau tidak, dengan kata lain data yang akan dianalisis menggunakan statistic parametrik harus memenuhi asumsi kenormalitasan.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Sampling yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya.<sup>99</sup> Dalam penelitian ini pertimbangan yang diambil secara sengaja dengan persyaratan sampel yang diperlukan, tujuan digunakan teori *purposive sampling* ini untuk mengetahui pengaruh variable yang diteliti terhadap minat nasabah dalam memilih pembiayaan murabahah. Dalam penelitian ini respondennya adalah nasabah pembiayaan murabahah yang berada di Bank Muamalat Kcp Blitar saat pengumpulan data secara koesioner. Sedangkan obyek penelitian ini adalah budaya sadar risiko, peningkatan kualitas tata kelola perusahaan dan konsep 5C terhadap minat nasabah pembiayaan murabahah di Bank Muamalat Kcp Blitar.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Hal yang lebih ditonjolkan data adalah aspek materi.<sup>100</sup>

---

<sup>99</sup> Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta,2010), hlm. 97.

<sup>100</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta : Kencana, 2008), hlm. 119

Dilihat dari sumber datanya pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.<sup>101</sup> Sumber primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Dengan demikian, data primer diperoleh dari sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Sumber sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Data sekunder diklasifikasikan menjadi dua yaitu :

1. Internal data, yaitu tersedia tertulis pada sumber data sekunder. Misalnya diperoleh dari data laporan keuangan perbankan atau perusahaan.
2. Eksternal data, yaitu data yang diperoleh dari sumber luar. Misalnya diperoleh dari badan atau lembaga yang aktivitasnya mengumpulkan data atau keterangan yang relevan dalam berbagai masalah.<sup>102</sup>

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang didasarkan pada laporan keuangan Bank Muamalat Kcp Blitar dari januari 2009 sampai dengan desember 2016, website resmi BI, dan Badan Pusat Statistik.

Variable penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian di tarik kesimpulannya. Variable dalam penelitian kuantitatif ini dibagi menjadi dua yaitu variable dependen (terikat) dan variable independen (bebas).

---

<sup>101</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi...*, hlm. 187

<sup>102</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya...*, hlm. 122

Menurut Hatc dan Farhadi Secara teoristis variable dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang lain. Variable juada di artikan lain yaitu merupakan atribut bidang keilmuan kegiatan tertentu<sup>103</sup>. Dilihat dari bentuk hubungan klausa yaitu sebab akibat, maka variable tersebut dibedakan menjadi dua ketegori yaitu variable bebas (Y) dan variable terikat (X). Variable bebas (X) adalah variable perlakuan pengaruh terhadap variable terikat. Variable terikat (Y) adalah variable yang timbul akibat variable bebas atau respon dari variable babas. Oleh sebab itu variable terikat menjadi tolak ukur atau indicator keberhasilan variable bebas<sup>104</sup>.

Dari judul “*Pengaruh Penerapan Budaya Sadar Risiko, Kualitas Tata Kelola Perusahaan dan Konsep 5C Terhadap Minat Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Murabahah Di Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Blitar*”, jenis variable dapat diuraikan sebagai berikut:

Variable bebas (X) : (X1) = Budaya Sadar Risiko

(X2) = Kualitas Tata Kelola Perusahaan

(X3) = Konsep 5C

Variable terikat (Y) : Minat Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Murabahah

Skala pengukuran dalam proposal penelitian ini menggunakan skala Likert.

Skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang

---

<sup>103</sup> Sugoyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 60.

<sup>104</sup> Nasadjana, *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah Makalah-Skripsi-Tesis-Disertai*, (bandung: Sinar Baru Argasindo, 2001), hlm. 24.

atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban responden berupa pilihan dari pilihan tersebut dibagi menjadi lima alternative yang ada yaitu:

1. SS : Sangat Setuju : poin 5
2. S : Setuju : poin 4
3. KS : Kurang Setuju : poin 3
4. TS : Tidak Setuju : poin 2
5. STS: Sangat Tidak Setuju : poin 1

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Metode atau teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Kesalahan penggunaan metode pengumpulan data atau metode pengumpulan data yang tidak digunakan semestinya, berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan.<sup>105</sup> Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah:

#### **a. Observasi**

Observasi Sering disebut juga dengan metode pengamatan yakni cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap gejala-gejala atau fenomena yang sedang diteliti.<sup>106</sup>

Dimana dalam penelitian peneliti bertindak sebagai *Observe* dan objek yang diteliti atau observasi adalah Bank Muamalat Kantor Cabang

---

<sup>105</sup> *Ibid*, hal. 123

<sup>106</sup> Soeratno dan Lincilin Arsyad, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis. Ed. Revisi*, (Yogyakarta: (UPP)AMPN YKPN, 1999), hlm. 89.

Pembantu Blitar. Dalam observasi ini peneliti ingin memperoleh data tentang bagaimana budaya sadar risiko, peningkatan kualitas tata kelola perusahaan dan konsep 5C Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Blitar sehingga nasabah tersebut berminat atas pembiayaan murabahah di Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Blitar.

#### **b. Angket**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan kepada responden untuk di jawab<sup>107</sup>. Angket yang digunakan oleh peneliti sebagai penelitian adalah instrumen peneliti.

#### **c. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan kebijakan.<sup>108</sup> Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kuantitatif dengan melihat budaya sadar risiko, kualitas tata kelola perusahaan dan konsep 5C terhadap minat nasabah dalam memilih pembiayaan murabahah oleh pihak lembaga keuangan itu sendiri. Istilah documenter atau dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis.

## **2. Instrumen penelitian**

---

<sup>107</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*...., hlm. 194.

<sup>108</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi*, .... hal. 326

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti, disini alat yang digunakan adalah angket . angket atau kuisioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos atau diisi dan dikembalikan atau dapat dijawab dibawah pengawasan peneliti<sup>109</sup>. Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sample atau sumber yang beraneka ragam yang lokasinya sering tersebar di daerah yang luas. Dengan cara ini akan terlihat apakah instrument-instrumen yang digunakan sesuai dengan variable yang diukur, paling tidak ditinjau dari segi isinya<sup>110</sup>.

Untuk mempermudah penyusunan instrument penelitian, maka perlu digunakan “*matrix pengembangan instrument*” atau “*kisi-kisi instrument*”<sup>111</sup>, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>109</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras,2011), hlm. 83.

<sup>110</sup> Tim Penyusun, *Pediman Penyusunan Skripsi*, ( Tulungagung: IAIN Tulungagung,2004), hlm, 24-25.

<sup>111</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*....,hlm. 149.

Tabel 1.1

## Matrik Pengembangan Instrumen

No	Variabel	Indikator	Sumber
1	Budaya  Sadar Risiko (X1)	Identifikasi	Bank Muamalat  Indonesia dalam Laporan Direksi 2013.
		Mengukur	
		Memantau	
		Mengendalikan	
2	Kualitas	Akuntabilitas ( <i>accountability</i> )	Masyhud Ali  dalam buku Manajemen Risiko, John L. Colley., Jr. dalam
		PertanggungJawaban ( <i>responsibility</i> )	
	Perusahaan  (X2)	Keterbukaan <i>transparency</i>	Corporate Governance. Brahmantyo
		Kewajaran <i>fairness</i>	dalam buku Manajemen Risiko
		Kemandirian	Korporate

		<i>independency</i>	Terintegrasi.
3	Konsep 5C  (X3)	Karakter ( <i>character</i> )	Kasmir,  Brahmantyo dalam buku  Manajemen Risiko Korporate  Terintegrasi.
		Kapasitas ( <i>capacity</i> )	
		Modal ( <i>capital</i> )	
		Jaminan ( <i>collateral</i> )	
		Kondisi Ekonomi  ( <i>condition of economy</i> )	
4	Minat Nasabah  Dalam Memilih  Pembiayaan Murabahah  (Y)	Adanya Perhatian dan Kesadaran	M Alifus dan  Kurtoso.
		Adanya Perasaan	
		Adanya Dorongan (motivasi force)	
		Adanya Sikap	

Sumber : Pengolahan data Sekunder

## F. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data terbagi menjadi dua yakni kegiatan mendeskripsikan data dan melakukan uji statistik (inferensi).

Kegiatan mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada, guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Kegiatan mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan pengukuran statistik deskriptif.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah dengan uji regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui Pengaruh antar variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode:

Teknik analisis data pada dasarnya adalah proses pemberian kode (identitas) terhadap data penelitian.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian agar dapat diinterpretasikan dan mudah dipahami adalah:

### **1. Uji Validitas dan Realibilitas**

#### **a. Uji validitas**

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrument. Instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Sugiyono dan wibowo (2004) menjelaskan, ketentuan validitas instrument sah apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  kritis (0,30). Suyuti mempunyai nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  standar yaitu 0,3. Sugiyono menyatakan bila korelasi tiap factor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.

### b. Uji Reliabilitas

Menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Untuk memperoleh indeks reliabilitas soal menggunakan *one shot* yaitu pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau yang mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpa* ( $\alpha$ ), variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpa* ( $\alpha$ ) > 0,60. Dan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton seperti yang dikutip Sujianto jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Nilai *Alpa Cronbach* 0,00 – 0.20 berarti kurang reliabel

Nilai *Alpa Cronbach* 0,21 – 0.40 berarti agak reliabel

Nilai *Alpa Cronbach* 0,41 – 0.60 berarti cukup reliabel

Nilai *Alpa Cronbach* 0,61 – 0.80 berarti reliabel

Nilai *Alpa Cronbach* 0,81 – 1.00 berarti sangat reliable

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan

analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.<sup>112</sup>

b. Uji Multikolinearitas

Adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau semua variabel independen dari model yang ada menandakan adanya gejala multikolinearitas. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang bermakna antar masing-masing variabel bebas yang diteliti. Jika terjadi multikolinearitas maka kesalahan standar untuk masing-masing koefisien yang diduga semakin besar dan nilai t akan menjadi rendah. Akibat lainnya adalah akan sulit mendeteksi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel tergantungnya.<sup>113</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Salah satu gejala asumsi klasik yang lain adalah heteroskedastisitas di mana terdapat hubungan antara nilai residual dengan variabel bebas. Deteksi dengan melihat sumbu X dan Y yang telah diprediksi, sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah di-studentized. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka telah terjadi heterokedastisitas Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas atau di

---

<sup>112</sup> Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal 272.

<sup>113</sup> Sumanto, *Statistika Terapan*, (Yogyakarta: PT BUKU SERU, 2014) hal 165.

bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.<sup>114</sup>

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson ( $dl$  dan  $du$ ). Kriteria jika  $du < d \text{ hitung} < 4-du$  maka tidak terjadi autokorelasi.<sup>115</sup>

### 3. Uji Regresi linier berganda

Regresi ganda berguna untuk mencari pengaruh dua atau lebih variabel predictor atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel predictor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya, atau untuk meramalkan dua variabel predictor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya. Dengan demikian regresi berganda digunakan untuk penelitian yang menyertakan beberapa variabel sekaligus. Dalam hal ini regresi juga dapat dijadikan pisau analisis terhadap penelitian yang diadakan, tentu saja jika regresi diarahkan untuk menguji variabel-variabel yang ada.<sup>116</sup>

Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut :

$$\text{Pembiayaan Musyarakah} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + E$$

Dimana:

---

<sup>114</sup> Sumanto, *Statistika Terapan*, (Yogyakarta: PT BUKU SERU, 2014) hal 169.

<sup>115</sup> *Ibid*, hal.186

<sup>116</sup> Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: LSFK2P bekerja sama dengan Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 110.

a	= Konstanta
$b_1, b_2, b_3, b_4$	= Koefisien regresi masing-masing variabel
$X_1$	= Budaya Sadar Risiko
$X_2$	= Peningkatan Kualitas Tata Kelola Perusahaan
$X_3$	= Konsep 5C
E	= Error term (variabel pengganggu) atau residual

#### 4. Uji hepotesis

Uji hepotesi adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data baik dari percobaan yang terkontrol maupun dari observasi (tidak terkontrol). Dalm statistic sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistic jika keadaan tersebut hamper bisa mungkin disebabkan oleh factor yang kebetulan sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya.

Dalam pengujian hepotesis kita harus menentukan tolok ukur penerimaan dan penolakan yang didasarkan pada peluang penerimaan dan penolakan  $H_0$  itu sendiri. Karena ketidak tahuan apakah  $H_0$  atau  $H_1$  yang benar maka kita harus mencoba membuat keseimbangan dari keduanya.

## Pengujian Hipotesis

### a. Uji t

Uji t digunakan untuk membuktikan apakah variable independen secara individu mempengaruhi variable dependen.<sup>117</sup> Pada tingkat signifikansi  $\alpha=5\%$ .

Adapun prosedurnya adalah :

Ho : artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variable bebas terhadap variable terikat.

Ha : artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variable bebas terhadap variable terikat.

Criteria pengambilan keputusan:

1. Jika signifikansi nilai  $t > 0,05$  maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variable bebas terhadap variable terikat. Artinya Ho diterima dan menolak Ha.
2. Jika signifikansi nilai  $t < 0,05$  maka ada pengaruh yang signifikan antara variable bebas terhadap variable terikat. Artinya Ho ditolak dan menerima Ha.

### b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variable independen terhadap variable dependen. Uji F ini bisa dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (*analysis of variance* = ANOVA).<sup>118</sup> Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ). Dimana

---

<sup>117</sup> Widarjono, *Analisis Statistik Multivariat Terapan*,..... hlm. 25.

<sup>118</sup> *Ibid.*, hlm. 22.

pedoman yang digunakan, jika signifikansi  $< \alpha$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Jika signifikansi  $> \alpha$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.<sup>119</sup>

### 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodness fit*). Koefisien determinasi ini mengukur prosentase total variasi variabel dependen (Minat Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Murabahah) yang dijelaskan oleh variabel independent (Budaya Sadar Risiko, Peningkatan Kualitas Tata Kelola Perusahaan dan Konsep 5C) di dalam garis regresi.<sup>120</sup>

---

<sup>119</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16*.....hlm. 65.

<sup>120</sup> Agus Widarjono, *Analisis Statistika Terapan*..., hlm. 19.